

BAB III

HASIL DAN ANALISIS

Tabel 3.1

Matriks sintesis artikel penelitian yang relevan

No	Penulisan dan tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan (kelebihan dan kekurangan penelitian)	Kesamaan	Keunikan
1.	Nany Librianty (2018)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi dengan kinerja perawat	Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan desain deskriptif kolerasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Populasi pada penelitian ini sebanyak 30 responden	Kelebihan : 1. Intrumen penelitian menggunakan kuesioner yang dirancang oleh peneliti dengan literature dan pendapat para ahli. 2. kuesioner telah diuji reliable dengan sampel 30 dengan 10	Variabel yang digunakan dalam penelitian terdapat kesamaan dengan artikel lainnya yaitu hubungan motivasi dengan kinerja perawat diruang rawat inap	Teknik pengambilan sampel dengan uji koreksi chi square distribusikan berdasarkan usia,jenis kelamin dan pendidikan.

					<p>kusioner tentang motivasi dan 10 kusioner tentang kinerja kerja.</p> <p>3. metode yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian.</p>		
2.	<p>Arifin candra,Mangat as silaenz,Jamalu din (2020)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi dengan kinerja perawat instalasi rawat inap</p>	<p>Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan desain <i>cross sectional</i> lalu menggunakan total sampling dan sumber datanya menggunakan kuesuoner kemudian</p>	<p>Populasi dalam penelitian ini adalah perawat dengan jumlah responden 50 orang</p>	<p>Kelebihan:</p> <p>1. kategoeri pengetahuan berdasarkan pendidikan,umur, domisili.</p>	<p>Hubungan motivasi dengan kinerja perawat diruang rawat inap. Artikel ini juga memiliki kesamaan dengan beberapa artikel lainnya mengenai hubungan motivasi dengan kinerja perawat.</p>	

			dilanjutkan dengan analisis univariat, analisis bivariat analisis multivariat dengan program SPSS.				
3.	Budi Hartono (2020)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi dengan kinerja perawat diruang rawat inap	Metode peneliti ini menggunakan metode kuantitatif dan analisis data menggunakan jalur dengan tiga variable.	Populasi dalam penelitian ini memilih semua sample semua perawat diruang rawat inap sejumlah 150 orang dengan menggunakan teknik sampel acak insidental	Kelebihan : 1. Abstrak dalam jurnal sudah cukup jelas dalam memberikan gambaran kegiatan penelitian yang dilakukan 2. penelitian sampling dalam jumlah besar yaitu seluruh	Variable dalam penelitian terdapat kesama dengan artikel dalam penelitiannya lain.	

					<p>perawat 150 orang.</p> <p>Kekurangan:</p> <p>1. disarankan kepada kepala ruangan dengan memeberikan <i>reword</i> kepada perawat yang bertugas agar semangat dan menciptakan pelayanan yang optimal.</p>		
4.	Neda Khamida, Ana Fadilah (2019)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi kinerja perawat pelaksana	Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dengan	Populasi dalam penelitian ini sebanyak 31 orang responden	<p>Kelebihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Intrumen penelitian menggunakan teknik sampling. 2. cakupan sampe dalam penelitian 	Variabel yang digunakan dalam penelitian terdapat kesamaan dengan artikel lainnya yang membahas tentang hubungan yaitu	Teknik pengambilan semple menggunakan total sampling dan menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji <i>rank sparmen</i> .

		diruang rawat inap	pendekatan <i>cross sectional</i>		dalam jumlah besar.	motivasi dengan kinerja perawat pelaksan dirawat inap	
5.	Henawati,Eliza (2020)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi dengan kinerja perawat pelaksana diruang rawat inap	Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Populasi dalam penelitian ini sebanyak 7 ruangan dirawat inap yaitu ruangan rawat inap non bedah,ruangan rawat inap bedah,ruangan rawat inap anak dan perinatalogi, ruang maliboro,ruangan isolasi dan ruang rawat inap kebidanan	Kelebihan : 1. Abstrak pada jurnal sudah cukup jelas dalam memberikan gambaran penelitian. 2.metode penelitian sesuai dengan tujuan penelitian.	Terdapat kesamaan dalam penelitian ini dengan <i>literaturte</i> yang dibuat yaitu hubungan motivasi dengan kinerja perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan dirawat inap.	
6.	Ria Irawati	Penelitian ini	Penelitian ini	Populasi dalam	Kelebihan :	Variabel yang	

	(2017)	bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi dengan kinerja perawat diruang rawat inap	merupakan penelitian yang menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	penelitian ini menggunakan sampel perawat yang terdaftar diruang rawat inap sebanyak 57 orang responder	<ol style="list-style-type: none"> 1. metode penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. 2. Abstrak dalam jurnal sudah cukup jelas menjelaskan tujuan penelitian, 	digunakan dalam penelitian terdapat kesamaan dengan artikel lainnya yang direview yangdibuat yaitu hubungan motivasi dengan kinerja perawat	
7.	Freska Aprilia (2017)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh beban kerja ,stress kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja perawat rumah sakit	Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan propotional random sampling pengambilannya semping secara proporsi	Populasi dalam penelitian ini menggunakan 51 responden	Kelebihan: <ol style="list-style-type: none"> 1. intrumen penelitian menggunakan teknik pra survey dengan 30 kuosioner. 2. Abstrak dalam jurnal sudah cukup jelas dalam 	Terdapat kesamaan dalam penelitian ini dengan <i>literaturte review</i> yang dibuat yaitu hubungan motivasi dengan kinerja perawat.	

					<p>menjelaskan penelitiannya,</p> <p>3. hasil olahan data dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linea.</p> <p>4. metode yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian</p>		
8.	Ernita Sibrani (2018)	Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja perawat	penelitian ini menggunakan metode menggunakan kuesioner wawancara dan observasi.	Populasi dalam penelitian ini adalah prawat yang berjumlah 86 orang.teknik dalam pengambilan semple ditentukan dengan sensus	<p>Kelebihan : Penilaian kevalidan menggunakan <i>corrected item-total correlation</i> masing-masing penyertanya. Kekurangan : Hasil penelitian tidak memaparkan dengan penjelasan table.</p>	Variabel yang digunakan dalam penelitian terdapat kesamaan dengan artikel lainnya yang direview yangdibuat yaitu hubungan motivasin kinerja disiplin dengan kinerja perawat.	Teknik pengambilan sampel ditentukan dengan sensus (seluruh populasi dijadikan sampel),sejumlah 86 orang sedangkan yang menjdi key informan adalah Human Resources Develoment (HRD) dan karyawan Rumah Sakit

				(seluruh populasi dijadikan sample) sedangkan yang menjadi key informant adalah human resources development dan kariawan rumah sakit.			Swasta Lancing Kuningan Pekanbaru.
9.	Servia juliyanti (2020)	Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan motivasi kerja dengan kinerja perawat dirumah sakit jiwa provinsi Sulawesi selatan	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan cross sectional study.	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yng bekerja di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara sebanyak 68 orang dan menggunakan	Kelebihan: 1. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik sampling. 2. penelitian ini menggunakan kuantatif survey yang bertujuan untuk memberikan	Hubungan motivasi dengan kinerja perawat diruang rawat inap. Artikel ini juga memiliki kesamaan dengan beberapa artikel lainnya mengenai hubungan motivasi dengan kinerja.	Teknik pengambilan sampling menggunakan metode purposive sampling.

				total sampling sebanyak 60 orang.	gambaran secara mendetail.		
10.	Zulhelmi .zakiyuddin (2021)	Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan motivasi kerja dengan kinerja perawat	Penelitian ini menggunakan desain survey analitik dengan pendekatan <i>cross sectional survey</i> .	Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat menggunakan 30 orang.	Kelebihan: 1. Abstrak dalam jurnal sudah cukup jelas dalam menjelaskannya. 2. metode yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian.	Hubungan motivasi dengan kinerja perawat diruang rawat inap. Artikel ini juga memiliki kesamaan dengan beberapa artikel lainnya mengenai hubungan motivasi dengan kinerja.	Teknik pengambilan sampling menggunakan metode purposive sampling.

Table 3.2

Dekrisip Topik dalam Artikel Penelitian Yang Relevan

Topik : Definisi motivasi perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan di ruang rawat inap

No	Penulis dan Tahun	Dekrisip topic /issue yang sedang diriview
1	Nany Librianty (2018)	Motivasi adalah dorongan kehendak yang mempengaruhi perilaku kerja. Sedangkan kinerja merupakan keyakinan bahwa peningkatan kinerja ada manfaat bagi dirinya. termotivasi dengan kinerja baik sebanyak dan kinerja sebanyak .
2	Arifin candra, Mangatas silaenz, Jamaludin (2020)	Motivasi datang dari diri sendiri dan dorongan dari internal dan eksternal kinerja. Kinerja dapat diartikan dengan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang motivasi sebanyak
3	Budi hartono (2020)	Motivasi kerja adalah pergerakan untuk meningkatkan pengaruh positif terhadap kinerja.
4	Neda Khamida, Ana Fadilah (2019)	Motivasi paling penting merupakan kepuasan seseorang dalam melakukan organisasi.
5	Henawati (2020)	Motivasi adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertingkah laku dalam mencapai suatu tujuan sedangkan kinerja hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi.
6.	Ria Irawati (2017)	Motivasi merupakan faktor yang penting untuk membangkitkan semangat bekerja, perilaku mempertahankan dan perilaku penyaluran dalam kegiatan yang positif. Kinerja perawat yang sesuai dengan standar kinerja yaitu dengan

		memberikan pelayanan keperawatan pada pasien.
7.	Freska Aprilia (2017)	Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting kerja perawat, kinerja motivasi kinerja.
8.	Ernita Sibrani (2018)	Motivasi adalah proses langkah awal seseorang melakukan suatu tindakan atau suatu dorongan yang ditujukan untuk memenuhi tujuan tertentu (sedangkan Kinerja adalah pemberian daya seseorang untuk menciptakan kegarahan kerja seseorang agar mampu bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi .
9.	servia juliyanti (2020)	Motivasi merupakan proses pengaruh diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang sudah ditetapkan kinerja.
10.	Zuhelmi ,zakayudin (2021)	Motivasi merupakan adanya dorongan dari orang-orang Kinerja merupaka ujung tombak dalam pelayanan kesehatan.

Table 3.2

Dekrisip Topik dalam Artikel Penelitian Yang Relevan

Topik : Definisi kinerja perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan diruang rawat inap

No	Penulis dan Tahun	Dekrisip topic /issue yang sedang diriview
1	Nany Librianty (2018)	Kinerja merupakan bahwa keyakinan bahwa peningkatan kinerja ada manfaat bagi dirinya. termotivasi dengan kinerja baik sebanyak dan kinerja sebanyak .
2	Arifin candra, Mangatas silaenz, Jamaludin (2020)	Kinerja Kinerja dapat diartikan dengan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang motivasi sebanyak

3	Budi hartono (2020)	Kinerja kerja adalah pergerakan untuk meningkatkan pengaruh positif terhadap kinerja.
4	Neda Khamida,Ana Fadilah (2019)	Kinerja paling penting merupakan kepuasan seseorang dalam melakukan organisasi.
5	Henawati (2020)	Kinerja hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi.
6.	Ria Irawati (2017)	Kinerja perawat yang sesuai dengan standar kinerja yaitu dengan memberikan pelayanan keperawatan pada pasien.
7.	Freska Aprilia (2017)	Kinerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting kerja perawat,kinerja motivasi kinerja.
8.	Ernita Sibrani (2018)	Kinerja adalah pemberian daya seseorang untuk menciptakan kegarahan kerja seseorang agar mampu bekerja sama,bekerja efektif dan terintegrasi .
9.	servia juliyaniti (2020)	Kinerja proses pengaruh diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang sudah ditetapkan .
10.	Zuhelmi ,zakayudin (2021)	Kinerja merupakan adanya dorongan dari orang-orang Kinerja merupaka ujung tombak dalam pelayanan kesehatan.

Topik: Mengidentifikasi faktor pengaruh motivasi dengan kinerja

No	Penulis dan Tahun	Dekrisip topic /issue yang sedang diriview
1	Nany Librianty (2018)	Faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang perawat yaitu prestasi kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugasnya dan tanggung jawabnya.faktor motivasi yaitu kekuatan energy seseorang

		yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan euntesias mennya dalam melaksanakan tugas.
2	Arifin candra,Mangatas silaenz,Jamaludin (2020)	Faktor yang mempengaruhi kinerja perawat yaitu ada beberapa faktor diantaranya <i>courstety,caring</i> (kepedulian) dan koraborasi, <i>courstey</i> adalah kesopanan dan rasa saling menghargai baik dengan teman sesama perawat ataupun dengan pasien.faktor motivasi perawat sangat penting bagi perawat untuk menjalankan tugas-tugasnya yang menjadi tanggung jawab perawat,tanpa adanya motivasi kerja pekerjaan tidak akan berjalan lancar.
3	Budi hartono (2020)	Faktor yang dapat meningkatkan kinerja Perawat adalah kepemimpinan,motivasi ,manajemen dan lingkungan.
4	Neda Khamida,Ana Fadilah (2019)	Motivasi dan kinerja dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :hubungan dengan teman sejawat,suasana kerja, dan jaminan kerja,bila hal tersebut kurang optimal dapat berdampak terhadap prestasi kinerja yang mengakibatkan pada kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan yang diterimannya.
5.	Henawati,Eliza (2020)	Motivasi dengan kinerja perawat dalam melakukan pelayanan keperawatan diruang rawat inap dipengaruhi faktor kemampuan (ability) dan tanggung jawab.
6	Ria Irawati (2017)	Motivasi mempunyai faktor penting untuk membangkitkan semangat kerja,prilaku mempertahankan dan kegiatan yang positif sedangkan kinerja yaitu oleh faktor organisasi rumah sakit yang menyangkut tanggung jawab dan pengawasan

		kerja dan presensi
7	Freska Aprilia (2017)	Motivasi dengan kinerja perawat mempunyai beberapa faktor yaitu pemberian insentif yang kurang adil, kondisi lingkungan perawat saat bekerja kurang nyaman, belum tercipta prosedur kerja yang kurang jelas, kurangnya penghargaan terhadap prestasi kerja perawat.
8	Ernita Sibrani (2018)	Faktor yang mempengaruhi motivasi dan kinerja perawat faktor terciptanya pemberian daya penggerak yang menciptakan kearah kerja seseorang agar mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upaya untuk menciptakan kepuasan,
9	servia juliyanti (2020)	Faktor yang mempengaruhi kinerja perawat yaitu salah satunya kondisi kerja. contohnya adalah terdapat yang ruangnya yang belum memiliki pendingin ruangan sehingga perawat kepanasan
10.	Zuhelmi ,zakayudin (2021)	Motivasi dengan kinerja berupa tanggung jawab baik dan kinerja perawat baik dimana klien baik dimana responden menyelesaikan tugas dengan waktu yang telah ditentukan

Topik: Mengidentifikasi hubungan motivasi dengan kinerja perawat dalam
memberikan pelayanan diruang rawat inap

No	Penulis dan Tahun	Dekripsi topic /issue yang sedang diriview
1.	Nany Librianty (2018)	Berdasarkan hasil penelitian dalam artikel ini bahwa ada hubungannya motivasi dengan kinerja perawat pelaksana diruang rawat inap puskesmas Tapung.
2.	Arifin candra, Mangatas silaenz, Jamaludin (2020)	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap hubungan motivasi dengan kinerja dirawat inap terdapat nilai $r:0,672$ dengan nilai $p=0,004$ maka terdapat hubungan antara motivasi dengan kinerja.
3.	Budi hartono (2020)	Berdasarkan penelitian adanya pengaruh yang signifikan antara hubungan motivasi dengan kinerja perawat diruang rawat inap.
4.	Neda Khamida, Ana Fadilah (2019)	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan motivasi dengan kinerja perawat pelaksana di ruang rawat inap di RSUD Kayen Pati didapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar motivasi cukup banyak responden 31 orang (64,6%) sedangkan hasil kinerja responden cukup sebanyak 26 orang (54,2%) maka dapat disimpulkan ada hubungan antara motivasi dengan kinerja perawat pelaksana diruang rawat inap RSUD Kayen Pati dengan nilai p value sebesar $0,000 < (0,05)$ dan koefisien korelasi 0,669.
5.	Henawati .Eliza (2020)	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perawat pelaksana memiliki kinerja baik, tetapi motivasi

		memiliki motivasi rendah maka terdapat hubungan antara motivasi dengan kinerja perawat di diRuang Rawat Inap RSUD Padang Pariaman .
6.	Ria Irawati (2017)	Setelah dilakukan penelitian mengenai hubungan motivasi dengan kinerja perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan diruang rawat inap maka peneliti menyatakan terdapat hubungan motivasi dengan kinerja perawat dirawat inap RSUD Dr.R.M Protomo.
7.	Freska Aprilia (2017)	Hasil penelitian yang dilakukan oleh Freska adanya pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja perawat pelaksana di instalasi Rawat Inap RSU Imelda menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dengan kinerja perawat di Rumah Sakit Imelda Medan.
8.	Ernita Sibrani (2018)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dengan kinerja perawat secara simulasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja perawat pada Rumah Sakit Swasta Lancang Kuning Pekanbaru.
9.	Servia julyanti (2020)	Hasil penelitian yang dilakukan Servia bahwa ada hubungan antara motivasi dengan kinerja perawat di Rumah Sakit jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara.
10.	Zuhelmi ,zakayudin (2021)	Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antarara motivasi dengan kinerja perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan

